

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “PENGKAJIAN RESEP AUTOMATIC STOP ORDER (ASO) DAN POTENSI INTERAKSI TERHADAP KETOROLAK DI RUMAH SAKIT”. Adapun penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi program pendidikan Diploma Tiga.

Ucapan terima kasih tidak lupa Penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Apt. Patonah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Universitas Bhakti Kencana.
2. Ibu Apt. Ika Kurnia Sukmawati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma Farmasi Universitas Bhakti Kencana, atas pengarahan dan bimbingannya.
3. Ibu Dr. Apt Marita Kaniawati. M.Si., selaku pembimbing utama atas semua pengarahan dan bimbingannya.
4. Ibu Apt. Rizky Siti Nur Fitria, MSM selaku pembimbing serta, atas semua bimbingannya.

5. Bapak Apt., Dedi Firmansyah, S.Si. selaku Kepala Instalasi Farmasi atas izin yang diberikan kepada Penulis untuk melakukan penelitian.
6. Seluruh staf pengajar, Karyawan, dan Sekretariat program RPL Diploma Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.
7. Rekan-rekan Mahasiswa RPL D3 Farmasi Universitas Bhakti Kencana atas kerja sama dan dukungannya selama menempuh pendidikan.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama proses penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan, Penulis sangat membutuhkan dukungan dan kontribusi baik berupa kritik, saran dan diskusi yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Akhir kata, Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis pada khususnya maupun bagi pihak-pihak yang memerlukan pada umumnya.

Bandung, Juni 2022



Vivy Roviyanti